

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan ini berarti setiap kenaikan *investment opportunity set* akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi *investment opportunity set* perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan atau semakin rendah *investment opportunity set* perusahaan maka semakin rendah juga nilai perusahaannya.
2. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan berarti setiap penurunan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin rendah struktur modal perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut atau semakin tinggi struktur modal perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaannya.

3. *Investment opportunity set* dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh simultan ini dapat menggambarkan semakin tinggi *investment opportunity set* dan semakin rendah struktur modal, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Adanya kenaikan *investment opportunity set* dan penurunan struktur modal dapat memberikan signal positif bagi investor, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

5.1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan manufaktur dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi terhadap sektor perusahaan secara keseluruhan. Serta, penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu periode 2009 s.d 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini proksi yang menggambarkan *investment opportunity set* hanya diwakilkan oleh satu proksi saja, yaitu proksi berdasarkan investasi yang diwakilkan oleh CEBVA, struktur modal dengan LDER, dan nilai perusahaan dengan PER.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga menyebabkan *adjusted R square* dalam penelitian tidak maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah sampel penelitian dengan jumlah periode yang lebih lama dan sampel tidak hanya berorientasi pada perusahaan manufaktur melainkan jenis lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperhatikan rasio keuangan lainnya sebagai bahan informasi dalam mengukur nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya penggunaan variabel *investment opportunity set* memakai pengukuran yang lain selain berbasis investasi dengan CEBVA, seperti proksi berdasarkan harga dan varian. Begitu juga untuk penggunaan proksi dalam mengukur struktur modal, dapat menggunakan proksi yang lain selain *longterm debt to equity*. Sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan keterbaruan dalam hal pengukuran variabel.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan jumlah variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini, seperti *good corporate governance*, kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, efektivitas aset, dan sebagainya. Sehingga dapat meningkatkan besarnya *R square* pada hasil penelitian.